

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Variabel bebas penelitian ini yaitu parameter hematologi seperti jumlah trombosit, hemoglobin, hematokrit, dan leukosit pada pasien DBD dan variabel terikat adalah Derajat Keparahan DBD I, II, III, IV. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan hasil pemeriksaan laboratorium hematologi dengan derajat keparahan pada pasien demam berdarah *dengue* (DBD) di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Mardi Waluyo, Kota Metro.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April-Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang didiagnosis DBD berdasarkan rekam medis di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro selama periode penelitian, dengan jumlah 31 pasien.

2. Sampel

Sampelpada penelitian ini dipilih menggunakan Teknik *purposive sampling*. Diambil dari populasi yang berjumlah 31 pasien.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien dengan diagnosis Demam Berdarah *Dengue* (DBD) yang tercatat dalam rekam medis periode April-Mei 2025.
- 2) Pasien yang bersedia menjadi responden penelitian dan menandatangani informed consent .
- 3) Pasien yang dirawat di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro selama periode penelitian.

- 4) Pasien DBD IgG (+), IgM (+), IgG (+) dan IgM (+)
- 5) Pasien DBD yang melakukan pemeriksaan darah rutin yaitu jumlah trombosit, hemoglobin, hematokrit, dan leukosit.
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Pasien dengan komorbiditas diagnosis penyakit infeksi lain yaitu tifus,malaria, ISPA.
 - 2) Pasien yang tidak bersedia mengikuti penelitian.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1.1 Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Derajat Keparahan DBD	Derajat keparahan pada pasien DBD di RS Mardi Waluyo Kota Metro	Observasi	Rekam medis pasien	Derajat keparahan DBD 1,2,3, 4	Rasio
2	Trombosit	Jumlah trombosit dalam darah pasien.	Flowcytometry	Hematology Analyzer	Nilai jumlah trombosit dalam satuan $10^3/\mu\text{L}$	Rasio
3	Hemoglobin	Jumlah hemoglobin dalam darah pasien	Flowcytometry	Hematology Analyzer	Nilai kadar hemoglobin dalam satuan g/dL	Rasio
4	Hematokrit	Persentase volume eritrosit dalam darah.	Flowcytometry	Hematology Analyzer	Persentase (%) hematokrit	Rasio
5	Leukosit	Jumlah leukosit dalam darah pasien.	Flowcytometry	Hematology Analyzer	Nilai jumlah leukosit dalam g/dl	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang berasal dari hasil pemeriksaan laboratorium. Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purpose sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Prosedur Administrasi
 1. Mengajukan *Ethical Clearance* kaji pada komite etik KEPK Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
 2. Mengajukan permohonan izin penelitian dari Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang untuk melakukan penelitian di RS Mardi Waluyo Kota Metro.
 3. Mengajukan kaji etik pada komite etik Instalasi Diklat RS Mardi Waluyo kota Metro.
 4. Setelah memperoleh surat izin dari pihak Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro, peneliti dapat melaksanakan penelitian.
2. Prosedur Teknis
 - a. Penelitian ini dilakukan oleh Peneliti/enumerator, dengan latar belakang pekerjaan enumerator sebagai tenaga laboratorium.
 - b. Enumerator membantu peneliti untuk mencari responden sesuai dengan kriteria inklusi.
 - c. Responden yang terpilih terlebih dahulu diberikan penjelasan tentang tujuan, prosedur penelitian, hak dan tanggung jawab peneliti terhadap responden.
 - d. Setelah responden memahami dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian, maka responden diminta untuk mengisi dan menandatangani *informed consent*.
 - e. Peneliti/Enumerator melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner dan melakukan pengambilan sampel serta melakukan pemeriksaan darah pada penderita DBD.
 - f. Peneliti mengumpulkan kuesioner dan hasil pemeriksaan darah

selanjutnya akan dilakukan pengolahan dan analisa data.

F. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder, kemudian data diolah dengan menggunakan program komputerisasi dengan langkah- langkah sebagai berikut :

- a. *Editing Data* merupakan tahapan dimana penulis memeriksa data yang dimasukkan untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak.
- b. *Coding* adalah tahapan pengubahan data yang berupa kalimat atau huruf menjadi data yang berupa angka atau bilangan.
- c. *Entry Data* adalah data yang selesai dikodekan dan diproses menggunakan komputer.
- d. *Procesing Data* merupakan proses mengintegrasikan data dari check list ke program komputer agar dapat dianalisis.
- e. *Cleaning Data* adalah tahapan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan apakah ada kesalahan saat memasukkan data kekomputer.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa ini digunakan untuk melihat distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian.

b. Analisa Bivariat

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis data bivariat untuk menentukan hubungan antara variabel independen (pemeriksaan laboratorium hematologi seperti trombosit, hemoglobin, hematokrit, dan leukosit) dan variabel dependen derajat keparahan DBD demam berdarah *dengue*. Untuk pengujian hipotesis digunakan metode Uji *one way* Anova guna mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara hasil laboratorium dengan derajat keparahan DBD.

G. Ethical Clearance (Persetujuan Etik)

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek penelitian. Prosedur penelitian mematuhi prinsip etik dan peraturan yang berlaku. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang No.226/KEPK-TJK/IV/2025 tanggal 28 April 2025. Subjek penelitian diberikan pengarahan dan penjelasan terkait maksud dan tujuan dari penelitian tersebut, hal ini dalam bentuk lisan atau tertulis dengan cara menggunakan inform consent. Data yang digunakan bersifat anonim untuk menjaga kerahasiaan informasi pasien. Peneliti memastikan bahwa data hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan tidak akan disebarluaskan tanpa izin resmi. Seluruh biaya penelitian ditanggung sepenuhnya oleh peneliti.